

Pelatihan Membuat Media e-Biblioterapi pada Guru Sekolah Dasar Kota Kediri

Vivi Ratnawati¹, Aan Nurfahrudianto^{2*}, Risaniati Ningsih³, Flora Fahimna Aurora⁴
Adita Nani Ugiutami⁵

vivi@unpkediri.ac.id¹, aan@unpkediri.ac.id^{2*}, risaniatin@unpkediri.ac.id³,
auroraflo54@gmail.com⁴, aditananiugiutami@gmail.com⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Bimbingan dan Konseling

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2,3,4,5}Universitas Nusantara PGRI Kediri

Received: 09 09 2024. Revised: 19 09 2024. Accepted: 07 10 2024.

Abstract : The low interest in reading in Indonesia has led to a lag in information and literacy culture which is very important for developed countries. Initial observations show that 75% of students at SDN Ngadirejo 5 get low scores in literacy and numeracy. AKM also shows that the level of numeracy literacy is still lacking and needs to be improved. Group guidance services using e-bibliotherapy techniques aim to develop students' socialization and communication skills. The efforts made are by providing training in creating e-bibliotherapy media with the stages of needs analysis, socialization, training, implementation and mentoring as well as evaluation. The application used is Canva and media to publish web-based teacher work. From the community service activities that have been carried out, it can be concluded that training in making e-bibliotherapy media for teachers in elementary schools in the city of Kediri is very useful. The visible benefit is that teachers are able to create e-bibliotherapy media as an effort to improve literacy and numeracy competencies. Apart from that, teachers are starting to want to apply the skills they already have to create multimedia that can be directly applied in the learning process.

Keywords : Group guidance services, e-bibliotherapy, Numeracy Literacy.

Abstrak : Rendahnya minat baca di Indonesia telah menyebabkan ketertinggalan informasi dan budaya literasi sangat penting bagi negara maju. Observasi awal menunjukkan bahwa 75% peserta didik di SDN Ngadirejo 5 mendapatkan nilai rendah dalam literasi dan numerasi. AKM juga menunjukkan tingkat literasi numerasi yang masih kurang dan perlu ditingkatkan. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik e-biblioterapi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi dan berkomunikasi siswa. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan membuat media e-biblioterapi dengan tahapan analisis kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, penerapan dan pendampingan serta evaluasi. Aplikasi yang digunakan yaitu Canva dan media untuk mempublikasikan karya guru berbasis web. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan membuat media e-biblioterapi pada guru di sekolah dasar kota kediri sangat bermanfaat. Manfaat yang terlihat adalah guru mampu membuat media e-biblioterapi sebagai upaya meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi. Selain itu,

guru mulai mau menerapkan keterampilan yang sudah dimiliki untuk membuat multimedia yang bisa langsung diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Layanan bimbingan kelompok, e-biblioterapi, Literasi Numerasi

ANALISIS SITUASI

Rendahnya minat baca di Indonesia telah menyebabkan ketertinggalan informasi dan budaya literasi sangat penting bagi negara maju (Herawati, 2022) (Rachman dkk, 2021). Kemendikbudristek terus berupaya meningkatkan literasi numerasi masyarakat Indonesia untuk mendukung kemajuan bangsa (Kemendikbudristek. SDN Ngadirejo 5 di Kota Kediri adalah sekolah sasaran PKM dengan pembelajaran yang kurang efektif karena kurangnya sarana prasarana dan buku pelajaran yang memadai. Masalah juga terjadi dalam kondisi perpustakaan yang memprihatinkan dan kemampuan siswa yang masih rendah dalam matematika dasar. Observasi awal menunjukkan bahwa 75% peserta didik di SDN Ngadirejo 5 mendapatkan nilai rendah dalam literasi dan numerasi. AKM juga menunjukkan tingkat literasi numerasi yang masih kurang dan perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti e-biblioterapi, dapat membantu meningkatkan minat baca siswa melalui pembelajaran yang interaktif. Teknik e-biblioterapi ini dikemas dalam kegiatan layanan bimbingan kolaboratif kelompok.

Layanan kelompok merupakan salah satu bentuk layanan dalam bimbingan konseling. Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk kegiatan belajar, karir, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan melalui dinamika kelompok (Maslikhah, 2019) (Sulistiyowati, 2015). Bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (Awaliyah, 2022) (Nazaruddin, 2022). Pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik dari berbagai latar belakang dan kemampuan yang berbeda untuk bekerja sama dan saling bertukar pikiran atau ide untuk memecahkan kasus atau permasalahan yang diberikan. Pembelajaran kolaboratif sebagai pembelajaran yang menempatkan peserta didik dengan latar belakang dan kemampuan yang beragam bekerja bersama dalam suatu kelompok kecil untuk mencapai tujuan akademik

bersama (Amiruddin, 2019) (Diana, 2020).



Gambar 1. Situasi Mitra (ruang perpustakaan, ruang kelas dan halaman)

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik e-biblioterapi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi dan berkomunikasi siswa. Pembelajaran kolaboratif akan membantu peserta didik dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan akademik bersama. Harapannya, layanan bimbingan kolaboratif kelompok dengan teknik e-biblioterapi ini dapat meningkatkan minat literasi numerasi siswa dalam belajar dan mempermudah akses siswa terhadap informasi dan sumber belajar secara *online*. Semoga kondisi mitra dapat membaik melalui upaya yang direncanakan ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemanfaatan e-Biblioterapi dalam layanan bimbingan kolaboratif kelompok pada mitra sehingga mereka dapat meningkatkan kompetensi literasi numerasi siswa dalam pembelajaran. Kegiatan PKM tersebut mendukung kegiatan mahasiswa di luar kampus (IKU2); kegiatan dosen di luar kampus (IKU3), dan penerapan hasil riset dosen (IKU5) Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan capaian target tahun 2024 sesuai Renstra Universitas. IKU2 memfasilitasi mahasiswa melakukan perkuliahan di luar kampus sebagai bentuk implementasi MBKM.

SOLUSI DAN TARGET

Penerapan teknologi e-biblioterapi (eletronik biblioterapi) melalui layanan bimbingan kolaboratif kelompok. E- biblioterapi ini berisikan tentang: pengenalan literasi, pemilihan buku digital yang sesuai, aplikasi pelajaran membaca, dan situs web pendidikan yang menyediakan materi bacaan yang sesuai dengan siswa sekolah dasar. Pengisian web pendidikan akan dilakukan oleh guru dan sumber lain. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan mensosialisasikan terlebih dahulu gambaran kegiatan pengabdian secara keseluruhan kepada mitra, Kepala Sekolah SDN Ngadirejo 5 Kota Kediri. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar program pengabdian berjalan lancar dan tujuan dari kegiatan pengabdian tercapai dengan

optimal serta mendapat dukungan dari pihak sekolah. Secara garis besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian e-biblioterapi

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Analisis Kebutuhan, koordinasi penyusunan jadwal kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan	24 Juni 2024
2	Sosialisasi	8 Agustus 2024
3	Pelatihan pembuatan e-biblioterapi menggunakan aplikasi Canva	14 Agustus 2024
4	Penerapan Teknologi (mengupload di web: pkm-ebiblioterapi.org)	21 Agustus 2024
5	Pendampingan dan Evaluasi	Agustus -Desember 2024

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi, pelatihan dan penerapan teknologi dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sosialisasi dilaksanakan di Sekolah dan *Smartclassroom* sedangkan pelatihan dan penerapan teknologi dilaksanakan di laboratorium multimedia.

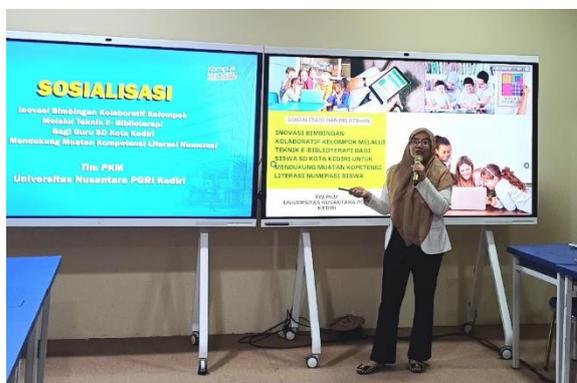
METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dimulai dari analisis kebutuhan, koordinasi penyusunan jadwal kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Analisis kebutuhan ini dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024 dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, murid dan komite sekolah. Kegiatan ini diawali dengan diskusi tentang data kemampuan literasi dan numerasi di SDN Ngadirejo 5. Hasil dari diskusi mengerucut pada kebutuhan untuk segera meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa di SD tersebut. Dibutuhkan kegiatan pelatihan membuat media pembelajaran yang berbasis elektronik. Sehingga disepakati bentuk kegiatan dan jadwal dimana juga mempertimbangkan kesibukan Bapak Ibu guru di sekolah. Kegiatan dan metode tahapan pelaksanaan pengabdian diantaranya sosialisasi, pelatihan, Penerapan teknologi dan pendampingan dan evaluasi.

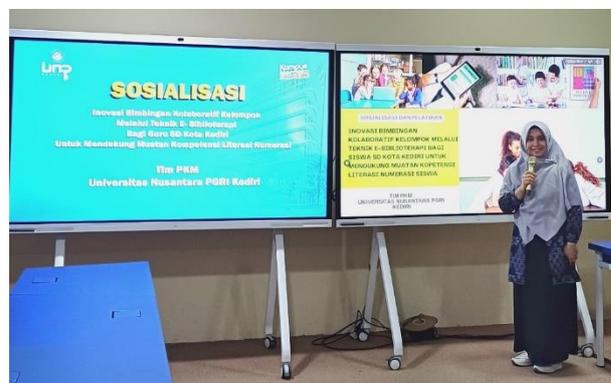


Gambar 2. Diskusi analisis kebutuhan, koordinasi penyusunan jadwal kegiatan pengabdian

Sosialisasi: Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian mensosialisasikan terlebih dahulu gambaran kegiatan pengabdian secara keseluruhan kepada mitra, Kepala Sekolah SDN Ngadirejo 5 Kota Kediri. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar program pengabdian berjalan lancar dan tujuan dari kegiatan pengabdian tercapai dengan optimal serta mendapat dukungan dari pihak sekolah. Pelatihan: Pada tahapan ini ada 3 materi pelatihan yang diberikan dan terbagi dalam 3 pertemuan. Sasaran pelatihan ini adalah Guru di SDN Ngadirejo 5 dan orang tua wali murid. Pertemuan pertama, materinya berkaitan dengan pengenalan konsep literasi numerasi kepada peserta pelatihan, termasuk pemahaman tentang pentingnya keterampilan matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam pendidikan, pemahaman tentang E-Biblioterapi dan bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan literasi numerasi siswa. Pertemuan kedua, materinya adalah memberikan panduan dalam memilih konten digital yang berkualitas untuk meningkatkan literasi numerasi, seperti aplikasi matematika, e-book matematika dan sumber belajar online yang sesuai dengan kurikulum sekolah dasar, menjelaskan tentang strategi pembelajaran interaktif kepada peserta latihan. Pertemuan ketiga, materinya adalah pembuatan, penambahan materi E-Biblioterapi kepada peserta pelatihan, mendemonstrasikan penggunaan E-Biblioterapi kepada peserta pelatihan dan penjelasan tentang pembelajaran kolaboratif.



Gambar 3 Pemaparan tentang layanan bimbingan kelompok



Gambar 4. Pemaparan tentang e-biblioterapi

Penerapan Teknologi: Pada tahap ini, peserta pelatihan dilatih untuk mengembangkan konten substansi pengabdian yaitu mengembangkan materi pembelajaran di E-Biblioterapi, materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran khususnya dalam peningkatan literasi numerasi siswa disusun yang kemudian dimasukkan dalam rancangan e-biblioterapi sebagai bahan referensi dan belajar siswa. E-Biblioterapi juga menggunakan konten digital interaktif seperti aplikasi matematika, e- book dengan animasi, dan video pembelajaran agar memberikan pengalaman membaca yang lebih menarik dan memperjelas konsep-konsep matematika melalui

visualisasi yang dinamis. Pendampingan dan Evaluasi: Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pendampingan kepada mitra berupa pendampingan dalam mengembangkan konten e-biblioterapi dalam pemberian layanan kepada siswa, dan juga pendampingan menerapkan hasil pelatihan dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dilakukan dengan melihat kinerja guru dan peserta pelatihan, evaluasi kemampuan literasi numerasi siswa dan juga evaluasi keterserapan materi pengabdian yang diberikan.

Pada tanggal 8 Agustus 2024 bertempat di ruang *SmartClassroom* Universitas Nusantara PGRI Kediri dilaksanakan sosialisasi program pelatihan, dan pengenalan teori praktis e-biblioterapi dalam layanan kolaboratif kelompok pada mitra. Materi disampaikan oleh anggota tim PkM yaitu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi., Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd. M.Psi., Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd dan dibantu mahasiswa mahasiswa atas nama Flora Fahimna Aurora serta Adita Nani Ugiutami.



Gambar 5. Peserta sosialisasi: kepala sekolah, guru dan komite sekolah

Pada tanggal 14 dan 21 Agustus 2024 bertempat di Laboratorium Multimedia Universitas Nusantara PGRI Kediri dilaksanakan pelatihan pembuatan media e-biblioterapi menggunakan aplikasi Canva. Pelatihan ini diikuti oleh tim PkM, guru dan mahasiswa pendamping.



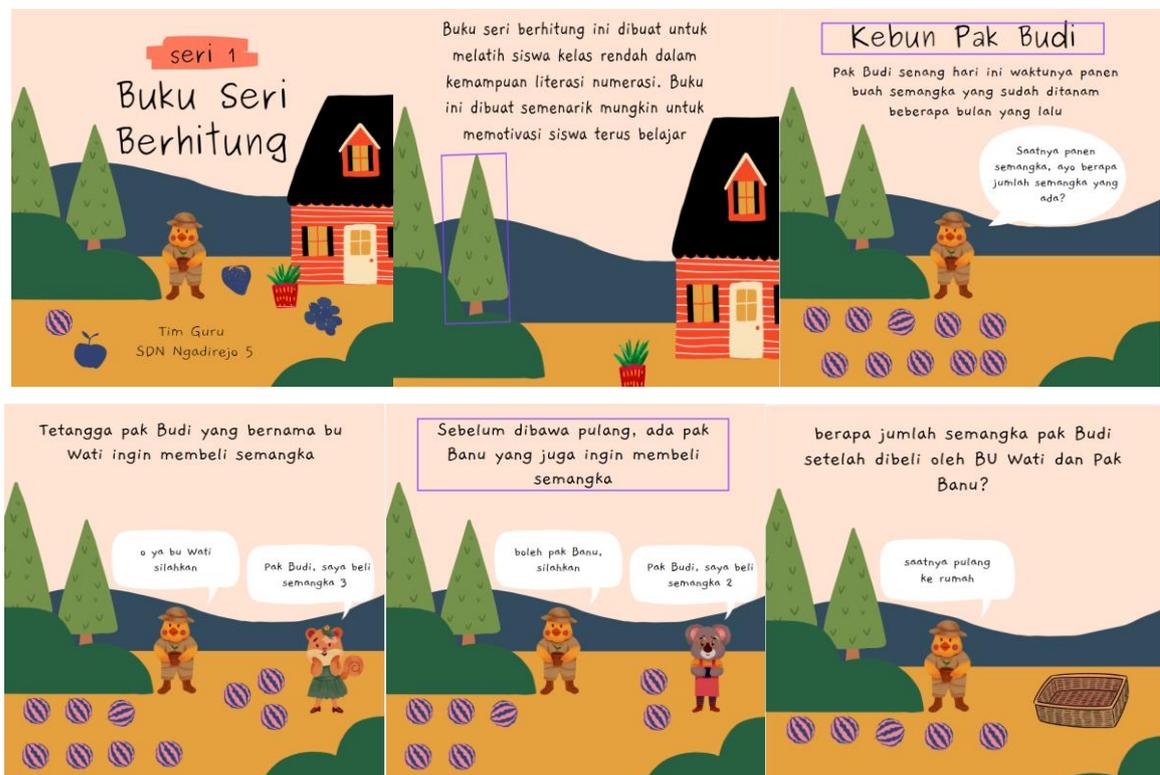
Gambar 6. Tampilan lembar kerja peserta pelatihan media e-biblioterapi



Gambar 7. Kondisi laboratorium multimedia

HASIL DAN LUARAN

Setelah mendapatkan pelatihan membuat media e-biblioterapi guru bertambah ketrampilannya khususnya dalam membuat multimedia berbasis digital. Hal ini ditunjukkan dengan metode pembelajaran yang sebelumnya belum mengoptimalkan media elektronik sekarang sudah mulai memanfaatkannya. Hasil pelatihan selain untuk menambah referensi di bahan ajar tetapi juga akan diupload di web yang sudah disediakan oleh tim Pkm Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dalam pelatihan media e-biblioterapi ini sekolah diberikan 9 akun Canva berlangganan selama 1 tahun dan web hosting dan domain selama 1 tahun juga. Alamat web yang digunakan untuk mengupload hasil karya guru yaitu <https://pkm-ebiblioterapi.org>.



Gambar 8. Salah satu hasil latihan guru



Gambar 9. Implementasi media e-biblioterapi di kelas

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan membuat media e-biblioterapi pada guru di sekolah dasar kota Kediri sangat bermanfaat. Manfaat yang terlihat adalah guru mampu membuat media e-biblioterapi sebagai upaya meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi. Selain itu, guru mulai mau menerapkan keterampilan yang sudah dimiliki untuk membuat multimedia yang bisa langsung diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam kesempatan ini tidak lupa kami selaku tim PkM Universitas Nusantara PGRI Kediri mengucapkan terima kasih atas hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) tahun 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Amiruddin. (2019). Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif. *Journal of Education Science*. 5(1):24–32. <https://doi.org/10.33143/jes.v5i1.357>
- Awaliyah, R. R., Kosim, A, Waluyo, K. E.. (2022). Pengelolaan Bimbingan Dan Konseling Di MTS Assuruur Islamic Boarding School. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 13;4(4):5263– 71. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2977>
- Diana, P. Z. (2020). *Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Achmad Dahlan
- Herawati, R. (2022). Penerapan Model Gradual Release of Responsibility dalam Penguatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 1;7(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.335>
- Kemdikbudristek. (2021). *Modul Literasi Numerasi di Sekolah*. Jakarta

- Maslikhah. (2019) Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Bekasi. Vol. 6, Jurnal Tunas Bangsa. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/971>
- Nazaruddin I, Tumiye, T. (2022). Pengaruhnya Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Litrase Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3;4(6): 7673–84. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3978>
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Sulistyowati, A. N. L. (2015). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 10(2):413–30. <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.801>